

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemajuan suatu bangsa sangatlah ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia, sedangkan kualitas sumber daya manusia tergantung pada pendidikannya. Oleh karena itu, pendidikan merupakan suatu kebutuhan pokok dan menjadi peran penting dalam menciptakan masyarakat yang cerdas. Kemajuan bangsa Indonesia dapat dicapai melalui penataan pendidikan yang baik. Upaya peningkatan mutu pendidikan diharapkan dapat menaikkan harkat dan martabat manusia Indonesia.

Pendidikan pada dasarnya merupakan sebuah wadah yang sangat menentukan kualitas suatu bangsa. Kualitas pendidikan dapat meningkat dengan adanya hasil belajar yang baik, terutama hasil belajar matematika. Hasil belajar matematika penting bagi setiap siswa maupun guru. Bagi siswa, hasil belajar matematika ini digunakan sebagai tolak ukur dalam proses belajar selama beberapa waktu dan merupakan bagian akhir dari proses belajar yang tujuannya agar mendapatkan hasil yang baik. Bagi guru, hasil belajar siswa sangat penting untuk mengetahui seberapa besar keberhasilan guru dalam pembelajaran yang telah dilakukan.

Menurut Nana Sudjana (2011:22) hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar. Anak yang berhasil dalam belajar ialah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan-tujuan instruksional memandang hasil belajar sebagai keluaran dari suatu sistem pemrosesan berbagai masukan yang berupa informasi.

Matematika merupakan salah satu bidang studi yang memiliki peran penting dalam kehidupan bermasyarakat. Matematika dipelajari disemua jenjang pendidikan dari SD hingga Perguruan Tinggi. Meskipun selalu dipelajari disemua jenjang, namun faktanya masih banyak siswa maupun mahasiswa yang memandang bahwa matematika merupakan momok dalam studi dan sulit untuk

difahami maupun dikuasai, didukung dari masih rendahnya hasil belajar matematika.

Hasil belajar matematika di SMP Negeri 1 Sawit khususnya siswa kelas VIII berdasarkan hasil pengamatan yang telah peneliti lakukan masih rendah. Hal ini dibuktikan dengan nilai ujian akhir semester siswa sebanyak 65% belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan hanya 35% yang sudah memenuhi KKM. Berdasarkan informasi yang diperoleh, motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran matematika juga rendah. Hal tersebut dapat diketahui dari sedikitnya siswa yang antusias ketika proses pembelajaran matematika.

Rendahnya hasil belajar siswa tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran. Mahmud (2010: 93) menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi belajar ada tiga macam, yaitu faktor individual, sosial dan struktural. Faktor individual adalah faktor internal siswa, seperti kondisi jasmani dan rohani. Faktor sosial adalah faktor eksternal siswa, seperti kondisi lingkungan. Adapun faktor struktural adalah pendekatan belajar yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa dan guru dalam melakukan pembelajaran.

Masalah rendahnya hasil belajar matematika siswa SMP Negeri 1 Sawit salah satunya disebabkan oleh strategi pembelajaran yang kurang bervariasi. Pembelajaran di kelas masih menekankan pada ketrampilan mengerjakan soal sehingga kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk membangun sendiri pengetahuan yang mereka miliki. Pembelajaran yang seperti ini mengakibatkan siswa malas untuk belajar dan berkonsentrasi terhadap mata pelajaran matematika.

Di samping ditentukan oleh strategi pembelajaran, keberhasilan proses belajar mengajar juga ditentukan oleh motivasi belajar siswa. Menurut Hamzah (2008: 1) motivasi belajar adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertindak laku. Seorang siswa dikatakan memiliki motivasi yang tinggi jika dapat menyelesaikan beban tugas dengan baik daripada siswa lain dan sebaliknya. Oleh karena itu, motivasi belajarkemungkinan dapat mejadi salah

satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa selain strategi pembelajaran yang diterapkan.

Salah satu tindakan yang dapat meminimalisir permasalahan tersebut yaitu dengan mengubah strategi yang digunakan dalam proses pembelajaran dengan menerapkan strategi *Two Stay Two Stray* (TS-TS) dan *Snowball Throwing*. Menurut Miftahul Huda (2014 : 207), strategi TS-TS bisa digunakan dalam semua mata pelajaran dan untuk semua tingkatan usia peserta didik. Strategi TS-TS merupakan sistem pembelajaran kelompok dengan tujuan agar siswa dapat saling bekerja sama, bertanggung jawab, saling membantu memecahkan masalah, dan saling mendorong satu sama lain untuk berprestasi. Strategi ini juga melatih siswa bersosialisasi dengan baik. Sedangkan strategi *Snowball Throwing* menurut Agus Suprijono (2011: 8) adalah suatu cara penyajian bahan pelajaran dimana murid dibentuk dalam beberapa kelompok yang heterogen kemudian masing-masing kelompok dipilih ketua kelompoknya untuk mendapat tugas dari guru lalu masing-masing murid membuat pertanyaan yang dibentuk seperti bola (kertas pertanyaan) kemudian dilempar ke murid lain yang masing-masing murid menjawab pertanyaan dari bola yang diperoleh. Dengan perubahan strategi pembelajaran juga diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa terhadap matematika.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka peneliti mengadakan penelitian mengenai “Pengaruh Strategi Pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TS-TS) dan *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII Semester Ganjil SMP Negeri 1 Sawit Tahun 2016/2017”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan tersebut, dapat diidentifikasi masalah-masalah yang berkaitan dengan hasil belajar siswa SMP Negeri 1 Sawit.

1. Hasil belajar matematika siswa SMP Negeri 1 Sawit masih bervariasi dan tergolong rendah.

2. Kurang tepatnya strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru di SMP Negeri 1 Sawit dalam menyampaikan materi pelajaran.
3. Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar matematika siswa SMP Negeri 1 Sawit.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka penelitian ini difokuskan pada.

1. Hasil belajar merupakan nilai yang dicapai siswa dalam pembelajaran matematika.
2. Strategi pembelajaran yang digunakan pada penelitian ini adalah strategi pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TS-TS) dan *Snowball Throwing*.
3. Motivasi belajar siswa meliputi perasaan senang, minat, perhatian, konsentrasi, berkeaktifitas, berprestasi dan kesadaran siswa dalam proses belajar matematika.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut.

1. Adakah pengaruh penggunaan strategi *Two Stay Two Stray* (TS-TS) dan *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar matematika?
2. Adakah pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar matematika?
3. Adakah interaksi antara penggunaan strategi pembelajaran dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui pengaruh strategi *Two Stay Two Stray* (TS-TS) dan *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar matematika.

2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar matematika.
3. Untuk mengetahui interaksi antara penggunaan strategi pembelajaran dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan kepada pembelajaran matematika, terutama terhadap hasil belajar matematika siswa. Serta secara khusus penelitian ini memberikan kontribusi agar proses dan faktor-faktor lain pendukung pembelajaran lebih diperhatikan.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi siswa

- 1) Dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa.
- 2) Memperoleh pengalaman langsung dengan adanya kebebasan dalam belajar secara aktif.

b) Bagi sekolah

- 1) Sebagai informasi dan pertimbangan bagi guru matematika mengenai penggunaan strategi *Two Stay Two Stray* (TS-TS) dan *Snowball Throwing*.
- 2) Sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran matematika dan menentukan strategi pembelajaran yang tepat dalam penyampaian materi pelajaran.

c) Bagi peneliti

- 1) Untuk mengetahui efektivitas penggunaan metode pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TS-TS) dan *Snowball Throwing* ditinjau dari motivasi belajar siswa.
- 2) Untuk mengetahui gambaran hasil belajar matematika melalui metode pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TS-TS) dan *Snowball Throwing* ditinjau dari motivasi belajar siswa.